

**ANALISIS HARMONI LAGU *CARIBBEAN* DALAM ALBUM
SPEARS (1985) KARYA TRIBAL TECH**

JURNAL
Program Studi S-1 Musik



Oleh:

**Yusup Hendrianto Al Idrus
Veronica Yoni Kaestri
Sukatmi Susantina**

Semester Gasal 2020/2021

**PROGRAM STUDI S1 MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

Analisis Harmoni Lagu *Caribbean* Dalam Album *Spears* (1985) Karya Tribal Tech

Yusup Hendrianto Al Idrus; Veronica Yoni Kaestri; Sukatmi Susantina

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: yusufhalidrus@gmail.com; yonikaestri01@gmail.com; sukatmi520@gmail.com

Abstract

Jazz fusion is a musical development from traditional jazz consisting of the use of electronic instruments (such as synthesizers and electric pianos), rhythmic, new attitude in soloing, and a strong emphasis on composition, arrangement and collective improvisation. Judging from the emphasis on composition and arrangement, jazz fusion works often use chords such as extended chords, slash chord alterations (altered chords) which are unusual and more complex, which will cause difficulties for musicians who are accustomed to playing traditional jazz music. Therefore, this study will discuss the analysis of the use and distribution of chords that occur in each instrument, both harmony and melody instruments. The work to be discussed in this research is the Caribbean song by Tribal Tech from the album Spears (1985). This song uses a lot of chords that have undergone a lot of alteration or expansion (into an extended chord). This study uses a qualitative research method with a descriptive analysis approach. This study uses data collection in the form of audio documents of Caribbean songs and written documents, such as chord theory and harmony books. The theory used in analyzing this Caribbean song is the chord-scale theory, which is the theory of conformity between chords and scales. In this song, it is sufficient to find the use of slash chords, extended chords and altered chords. The slash chords used often indicate the use of extended or altered chords which are divided into bass notes (lower structure), chord voicing from harmony instruments such as keyboards (upper structure) and melodies that tend to be chordal (following chord notes). With the use of these chords, the formation of chord progressions will be very varied and the formation of melodies that give a surprise effect even though the melody still tends to be chordal.

Keywords: *Harmony analysis, Caribbean, Tribal Tech.*

Abstrak

Jazz fusion merupakan pengembangan musik dari traditional jazz yang terdiri dari penggunaan instrumen terelektronisasi (seperti synthesizer dan electric piano), ritmis, attitude baru dalam melakukan solo, dan penekanan yang kuat terhadap komposisi, aransemen dan collective improvisation. Meninjau dari penekanan terhadap komposisi dan aransemen, karya-karya jazz fusion sering kali menggunakan akor-akor seperti extended chord, slash chord alterasi (altered chord) yang tidak biasa dan lebih kompleks, yang akan menimbulkan kesulitan bagi musisi yang terbiasa memainkan musik traditional jazz. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang analisis penggunaan dan pembagian akor yang terjadi pada masing-masing instrumen, baik instrumen harmoni maupun instrumen melodi. Karya yang akan dibahas pada penelitian ini adalah lagu Caribbean karya Tribal Tech dari album Spears (1985). Lagu ini banyak menggunakan akor-akor yang banyak mengalami alterasi ataupun perluasan (menjadi extended chord). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripsi analisis. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa dokumen audio lagu Caribbean dan dokumen tulisan, seperti buku teori akor dan harmoni. Teori yang digunakan dalam menganalisis lagu Caribbean ini adalah teori chord-scale, yaitu teori kesesuaian antara akor dan tangga nada. Dalam lagu ini, cukup ditemukan penggunaan slash chord, extended chord dan altered chord. Slash chord yang digunakan sering kali mengindikasikan penggunaan extended chord atau altered chord yang dibagi menjadi nada bass (lower structure), chord voicing dari instrumen harmoni seperti keyboard (upper structure) dan melodi yang cenderung chordal (mengikuti nada akor). Dengan penggunaan akor-akor tersebut, pembentukan progresi akor akan menjadi sangat variatif dan pembentukan melodi yang memberikan efek kejutan walaupun melodi masih cenderung bersifat chordal.

Kata kunci: *Analisis Harmoni, Caribbean, Tribal Tech.*

INTRODUKSI

Musik sampai saat ini merupakan salah satu cabang seni yang diminati oleh masyarakat. Perkembangannya di Indonesia sendiri bisa dibilang cukup pesat. Tidak hanya merujuk pada satu *genre* atau *style* musik tertentu, musik sudah menjadi kebutuhan aktivitas sehari-hari manusia.

Salah satu musik yang berkembang adalah *jazz*. Musik *jazz* berkembang melalui beberapa gaya, dan masing-masing gaya memiliki masa kejayaannya. Berawal dari era *ragtime* (akhir abad 19), *New Orleans* (awal abad 20), *Dixieland* (1910), *Chicago* (1920), *swing* (1930), *bebop* (1940), *cool jazz* dan *hard bop* (1950), *free jazz* (1960) dan *fusion* (1970) (Berendt dan Huesmann, 2009:3).

Jazz fusion adalah musik yang populer pada awal tahun 1970-an. Menurut Berendt dan Huesmann (2009) bahwa musik *jazz* pada tahun 1970-an membentuk kebebasan yang melodi dan terstruktur, yang belum dimiliki oleh para musisi *jazz* tahun 1960-an. Pada dasarnya musik ini merupakan percampuran antara musik *jazz* dengan musik *rock*, yang menggabungkan tradisi improvisasi *jazz* dengan iringan musik *rock*. Musik *jazz fusion* secara jelas menggunakan pengaruh musik *rock* pada musik *jazz*, yang akhirnya menghasilkan empat aspek utama: instrumen musik yang terelektronisasi (seperti *synthesizer* dan *electric piano*), ritmis, *attitude* baru dalam melakukan solo, dan penekanan yang kuat terhadap komposisi, aransemen dan *collective improvisation*. Oleh karena itu, musisi dari benua Eropa sendiri menyebut *jazz fusion* dengan “*jazz-rock*”.

Perkembangan musik *fusion* sebenarnya sudah terjadi di masa *free jazz* (tahun 1960-an) di Britania Raya, bahkan melebihi perkembangan di Amerika Serikat. Namun, pada tahun 1969, Miles Davis yang merupakan trumpeter asal Amerika Serikat, melakukan terobosan baru dengan mengeluarkan album *In a Silent Way*. Kemudian pada tahun 1970 Miles Davis merilis *double album* “*Bitches Brew*”. Dengan mengeluarkan album “*Bitches Brew*”, Miles menjadi orang pertama yang mencapai integrasi *jazz* dan *rock* yang seimbang dan memuaskan secara musikal. Tidak hanya berhasil menggabungkan *jazz* dan *rock* dalam album ini, dari album inilah mulai bermunculan musisi-musisi dari grup Miles Davis yang dianggap penting pada dekade tersebut. (Berendt dan Huesmann, 2009:35).

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, musik *jazz fusion* memang lebih banyak menggunakan elemen dari musik *jazz* dan musik *rock*. *Improviser* yang sering memainkan lagu-lagu dalam ranah *traditional jazz* biasanya akan menemukan masalah dalam memainkan lagu *jazz fusion*. Masalah ini muncul karena perbedaan penggunaan akor antara *jazz mainstream*

yang masih menggunakan akor yang masih sederhana pada progresi akor *traditional ii-V-I*, dengan *jazz fusion* yang menggunakan *extended chord* and alterasi yang jauh lebih kompleks. Dengan perbedaan penggunaan akor antara *mainstream jazz* dan *jazz fusion*, tentunya akan muncul perbedaan pula dalam melakukan improvisasi.

Tribal Tech adalah salah satu band *jazz fusion* yang berasal dari Amerika dengan “*Spears*” sebagai judul album pertama Tribal Tech yang dirilis pada tahun 1985. “*Caribbean*” adalah lagu pembuka dari album pertama Tribal Tech tersebut. Di dalam bagian tema dan solo lagu ini akan ditemui banyak modulasi (perubahan tonal secara langsung maupun tidak langsung) dan bentuk aransemen harmoni yang cenderung rumit, karena banyaknya penggunaan akor-akor dengan nada yang dialterasi (seperti *slash chord* dan *altered chord*). Oleh karena itu, kita dapat menduga bahwa permainan melodi tema dan solo dalam lagu ini akan menjadi lebih kompleks dengan hanya menggunakan *chordal approach*. Dengan penggunaan akor yang serumit ini, tentu saja memungkinkan bagi improvisator untuk berimprovisasi yang masih *chordal* namun tetap terdengar kompleks.

Meskipun terdapat buku “*Scott Henderson Guitar Book*”, yang di dalamnya terdapat transkripsi lagu *Caribbean*, namun hanya terdapat transkripsi melodi utama dan instrumen bass tidak disertai dengan penjelasan yang lebih rinci mengenai teknik tangga nada dan pembagian *chord voicing* yang digunakan. Dengan keterbatasan jumlah dokumentasi yang lebih rinci mengenai karya *Caribbean* baik dari bentuk transkripsi kertas fisik maupun media digital, penulis memutuskan untuk menganalisis harmoni lagu band Tribal Tech dengan berjudul *Caribbean* dari album “*Spears*”. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah hasil transkripsi lagu *Caribbean* karya Tribal Tech? 2) Bagaimanakah hasil analisis harmoni dalam lagu *Caribbean* karya Tribal Tech?

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan hasil dari transkripsi lagu *Caribbean* karya Tribal Tech, dan menyajikan hasil analisis harmoni dalam lagu *Caribbean* karya Tribal Tech.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskripsi analisis. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposing sample*, yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, untuk memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek yang akan diteliti (Sugiyono, 2015:54). Penelitian ini menggunakan sampel lagu yang dipilih secara pasti, yaitu *Caribbean* dari album *Spears* sebagai sumber data

dalam penerapan analisis harmoni berdasarkan teori *chord-scale*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dokumen fisik dan webtografi yang terdiri dari literatur buku, jurnal dan *digital audio file*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1994) yang dikutip oleh Sugiyono (2015:91), bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lagu *Caribbean* Dari Tribal Tech

Caribbean adalah lagu pembuka dari album “*Spears*” dari band Tribal Tech. Lagu ini berdurasi 8 menit 13 detik, dengan menggunakan tempo 162 bpm (*beats per minute*) Lagu ini beserta lagu lainnya dalam album *Spears* direkam pada bulan Juni 1985 di Studio Sound (North Hollywood). Lagu ini dimainkan dengan formasi *sextet*, yang terdiri dari gitar elektrik, *keyboard*, *soprano saxophone*, *steel pan* (atau *steel drum*), bass dan drum. Lagu ini terdiri dari 338 birama dan memiliki bentuk lagu Intro – A (*vamp*) – A (*vamp* dengan *chord voicing*) – A – A’ – A” – B – B’ (solo gitar) – A (*solo saxophone*) – A – A” – Coda. Lagu ini memiliki 3 tonal pusat yaitu D Mayor atau B Minor (bagian Intro dan B), F Mayor [bagian A, A’ dan A (*solo Saxophone*)] dan Eb Mayor (bagian A”). Kemudian lagu ini hanya memiliki 2 tanda sukat, yaitu $\frac{4}{4}$ dan $\frac{3}{4}$.

B. Analisis Pembagian Harmoni Dalam Lagu *Caribbean*

1. Bagian Intro

Lagu ini berawal dari tonal pusat B minor. Pada birama 1 dan 2, lagu ini tidak menggunakan akor sama sekali (N.C. atau *No Chord*), namun bass dan *steel pan* melakukan unison dengan menggunakan B minor pentatonis. Bagian ini akan mengalami pengulangan pada birama 7-8 dan birama 15-16. Pengulangan ke-empat yang terjadi pada birama 17. Birama 17 sampai bass dan *steel pan* kembali memainkan B minor pentatonis, tapi dengan sedikit perubahan. Pada birama 18 sampai 21, tanda sukat berubah menjadi $\frac{3}{4}$. Perubahan itu adalah perpanjangan permainan B minor pentatonis menjadi sebanyak 10 ketuk (satu birama sukat $\frac{4}{4}$ dan dua birama sukat $\frac{3}{4}$). Pengulangan permainan bass dan *steel pan* bagian ini mengindikasikan akor

Bm11 (akor i7). Diantara pengulangan-pengulangan tersebut, akor-akor yang digunakan adalah gabungan dari B9sus4 dengan Bm11(birama 3), akor D/E (birama 9), beberapa *chord voicing* dengan nada bass (untuk birama 15) yaitu Gmaj13(#11) – $\frac{B}{G}$ – Gmaj13(#11) – $\frac{F\#}{G}$, dan beberapa akor (birama 20) yaitu A7/G – D/C – GmMaj9/A.

Memasuki birama 26-34, progresi akor dan *voicing* yang digunakan adalah sebagai berikut:

26. IV($\flat 7$) – V/ii*	27. ii7 – V	28. Imaj7 – vi7	29. iv7* – V
*Secondary dominant			*borrowed chord paralel minor
30. I7(#11) – II+maj7	31. \flat VI+maj7 – vi7	32. v7 – V7*	33 dan 34. V7
	Modulasi langsung ke E mayor	Modulasi pivot ke F mayor dengan <i>secondary dominant</i> V7/ii (E) sebagai <i>tritone substitution</i> dari G7	In F Mayor

Birama 26: #11 (G13#11) dan *root* (*chord voicing* B)
 Birama 27: 11 (Em11) dan *root* (*chord voicing* F#)
 Birama 28: 9 (Dmaj9), 9 dan 11(Bm)
 Birama 29: 9 (Gm9) dan *root* (*chord voicing* F#)
 Birama 30: maj7 (*chord voicing* C+Maj7) dan *root* (*chord voicing* G#)
 Birama 31: *root* (*chord voicing* E) dan 11(C#m11)
 Birama 32: 7 (Bm7) dan 5 (*chord voicing* B)
 Birama 33: 3 (*chord voicing* B \flat)

2. Bagian A

Bagian A birama 35-42, iringan utama bagian A (selain A'') adalah *vamp* (*ostinato*) oleh bass dan gitar yang tidak memiliki progresi akor (*no chord*) yang dibangun dengan menggunakan tangga nada F mayor pentatonis dan G mayor pentatonis. Bagian A dengan *chord voicing* mengulang permainan bagian A (*vamp*) dengan penambahan *chord voicing* seperti berikut.

42. Imaj9	43. vi7	44. iim9	45. viim11* – vi9	46. IV – V
Fmaj9	Dm7	Gm9	Em7 – Dm9	B \flat – A/C*
			*Borrowed chord dari paralel modus <i>Lydian</i>	Masih mengandung nada 3rd dari bass

Bagian A tema merupakan pengulangan dari bagian A *chord voicing*, dengan menambahkan permainan melodi gitar dan *steel pan*. Permainan melodi menggunakan pendekatan *chordal* di atas progresi akor tabel di atas. Melodi tersebut menggunakan tangga nada F mayor dan G mayor. Pada bagian A variasi tema, melodi berganti dengan menggunakan tangga nada yang

sama seperti pada bagian A tema, namun dengan penambahan beberapa *passing note* dan *neighbor note* yang merupakan nada alterasi dari nada akor.

Bagian solo *saxophone* juga akan menggunakan progresi akor dari bagian A (*vamp* dan *chord voicing*), dengan menggunakan pendekatan mayoritas dari tangga nada F mayor, *F lydian*, dan minor melodis.

Kemudian persiapan memasuki bagian A variasi karakter, tonal pusat berubah dari F mayor menjadi Eb mayor. Berikut adalah tabel progresi akor utama pada bagian A variasi karakter.

I – VI7(#9)	IV – \flat III	V/v – \flat VII	\flat VI7 – V7
$E\flat - C7(\#9)^*$	$A\flat - D\flat/G\flat^*$	$F7(\flat 9)^* - D\flat^{**}$	$B7^* - B\flat_{13}$
Birama 85, 89, 93 dan 97	Birama 86, 90, 94 dan 98	Birama 87, 91, 95 dan 99	Birama 88, 92, 96 dan 100
*Secondary Dominant V7/ii tanpa resolusi	*Borrowed Chord dari paralel minor ($E\flat$)	*Secondary Dominant V7/V tanpa resolusi ** $B\flat_{m7}$ (v) tanpa root	*Tritone Substitution dari Secondary Dominant V7/V

Permainan melodi menggunakan tangga nada Eb *Mixolydian*, dengan penambahan nada alterasi yaitu A sebagai *neighbor note*. Berikut adalah tabel progresi akor pada bagian A variasi karakter sebagai proses modulasi dari tonal pusat Eb mayor ke D mayor dan kemudian transisi menuju bagian B.

Sub V/IV – IV7	II7*	VI7 – III7(\flat_{13})	V7*
C7 – B7	G#	$E\flat/D\flat - B\flat(\flat_{13})$	A/G
Birama 101	Birama 102	Birama 103	Birama 104
	* Secondary Dominant V7/V tanpa resolusi		*Modulasi langsung ke D mayor
I7*	V	V7*	
D/C	$A13sus4(\flat 9)^*$	A/G	
Birama 105	Birama 106	Birama 107	
*Secondary dominant V7/IV tanpa resolusi	*Borrowed chord tingkat V dari <i>Mixolydian</i> \flat_6	*Akor pickup bar untuk bagian B	

Berikut ini adalah tabel progresi akor pada bagian A variasi karakter sebagai transisi menuju bagian Coda, dengan sedikit perubahan pada ritme permainan akor yang lebih panjang.

Sub V/IV	IV7	II7*	VI7	III7(\flat 13)
C7	B7	G#	E \flat /D \flat	B \flat 7(\flat 13)
Birama 326	Birama 327	Birama 328	Birama 329	Birama 340
		* <i>Secondary Dominant</i> V7/V tanpa resolusi		
V7*	Imaj7 - subV7/V**			
A/G	Dmaj7	-	D \flat 9	
Birama 341	Birama 342			
*Modulasi langsung ke D mayor		**Modulasi <i>pivot tritone substitution</i> ke F		

3. Bagian B dan Coda

Bagian B menggunakan progresi akor dari bagian intro birama 26-34, dengan permainan ritme progresi akor cepat yang diperlebar menjadi satu akor per birama. Namun pada bagian solo gitar, progresi akornya melompati beberapa progresi akor yaitu C/F dan D/B \flat . Berikut adalah progresi akor utama bagian B.

108. IV	109. V/ii*	110. ii7	111. V
A/G	B/D#	Bm7/E	F#/A
	<i>*Secondary dominant</i>		
112. Imaj7	113. vi	114. iv7*	115. V
Dadd9	Bm	Gm7	F#/A
		<i>*borrowed chord 7riton7l minor</i>	
116. I7(#11,13)	117. II+maj7	118. \flat VI+maj7	119. vi7
D13	G#/E	E/C	C#m7
		Modulasi langsung ke E mayor	
120. iv7	121. subV7/V7*	122. V	123. V
Bm7*	B/C#	B \flat /C	D/C
<i>*borrowed chord</i> [dari v7I] dan modulasi <i>pivot</i> ke F# minor	<i>*Modulasi pivot</i> ke F mayor dengan <i>secondary dominant</i> V7/ii I sebagai <i>Tritone substitution</i> dari G7		In F Mayor
124 & 125. Imaj7	126 & 127. I7	128 & 129. IV	130 dan 131. V*
C/F	E \flat /F	D/B \flat	B \flat +/A
	<i>*Secondary dominant</i> V/IV		<i>*Modulasi langsung</i> D tanpa resolusi

Permainan solo gitar pada bagian B banyak menggunakan pendekatan yang *chordal*, yaitu menggunakan banyak nada akor. Saat memasuki putaran terakhir solo gitar, progresi akor utama hanya dimainkan sampai akor B/C#, dan kemudian memasuki progresi akor yang juga merupakan progresi akor bagian Coda, yang di mana merupakan proses modulasi dari D mayor ke F mayor. Berikut adalah progresi akor bagian Coda.

206 – 209	210	211
V	vi - ii	V
B ^b /C	Dm11 – Am7/G	A/C

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, kita bisa simpulkan bahwa transkripsi lagu *Caribbean* menunjukkan banyaknya kombinasi akor secara vertikal (baik *slash chord* maupun *extended chord*) jika kita menggabungkan permainan akor dari nada bass, *chord voicing* dari *keyboard*, *chord voicing* gitar dan penekanan nada tertentu yang dilakukan oleh instrumen melodi. Pada bagian *upper structure* sering kali menggunakan pilihan nada *color tone* atau nada alterasi (dengan atau tanpa menghilangkan nada 3rd dari *slash chord* dengan nada *root* pada bass) sebagai *chord voicing* untuk memberikan keleluasaan pada instrumen melodi dalam membangun melodi yang mempunyai elemen kejutan tapi masih dalam pendekatan *chordal* bagi *chord voicing*, nada bass maupun penggabungan dari keduanya.

Selain penggunaan akor yang beraneka ragam untuk membentuk gambaran besar akor secara vertikal, progresi akor cukup banyak mengalami pengulangan dalam permainan melodi dari tema dan improvisasi yang berbeda-beda. Seperti contoh pada bagian A yang memiliki variasi lebih dari satu, dari A' variasi tema dan bagian A'' variasi karakter. Semua bagian A memiliki progresi akor yang mengulang. Terlebih lagi bahwa progresi tersebut dibentuk dari *vamp* dan *chord voicing* yang selalu berpusat ke akor F mayor (bagian A tema) dan E^b mayor (bagian A variasi karakter) setiap 4 birama. Kemudian pada bagian B, progresi akor dibentuk oleh potongan dari progresi akor bagian intro (dengan tonal pusat D mayor) yang juga diulang-ulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Berendt, Joachim-Ernst dan Huesmann Gunther. 2009, *The Jazz Book – From Ragtime to 21st Century* (7th Edition ed.). (J. Bishop, Trans.), Chicago, Illinois: Lawrence Hill Books.
- Haerle, Dan. 1980, *The Jazz Language*, Miami, Florida: Studio 224.
- Levine, Mark. 1995, *Jazz Theory Book*, Sher Music Co., Petaluma, California.
- Ligon, Bert. 2001, *Jazz Theory Resources Volume 1 & 2*, Houston Publishing. Hal Leonard LLC.
- Nettles, Barrie dan Richard Graf, *The Chord Scale Theory & Jazz Harmony*, Advance Music.
- Rawlins, Robert dan Nor Eddine Bahha. 2005, *Jazzology: The Encyclopedia of Jazz Theory for All Musicians*. Hal Leonard Publishing Corporation.
- Sugiyono. 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Webtografi

- Ankley, Jason. “Tribal Tech Biography” (diakses pada tanggal 3 Desember 2020).
www.allmusic.com/artist/tribal-tech-mn0000022020/biography,
- _____ “Tribal Tech Spears - Credits”. (diakses pada tanggal 3 Desember 2020).
www.allmusic.com/album/spears-mw0000188185/credits
- Jimenez, Ivan, dan Tuire Kuusi. 2020, What Helps Jazz Musicians Name Tunes From Harmony? The Relationship Between Work With Harmony and The Ability to Identify Well-Known Jazz Standards from Chord Progressions. *Psychology of Music*. [Diunduh 16 Desember 2020]; 48(2), 215-231.
<https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0305735618793005>
- Perfeito, Paulo. 2016, Jazz Harmony: Chord-Scales and Implied Modulatory Fields. *In IX Congreso Nacional de la Sociedad Española De Musicología, Madrid, Spain*. Musicología en el siglo XXI: nuevos retos, nuevos enfoques. Madrid: Universidad Autónoma. [Diunduh 16 Desember 2020].
<https://repositorio.ucp.pt/handle/10400.14/23981>.